



EDUKASI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DI DESA DONOHUDAN, BOYOLALI

Noris Hadi Sri Mulyani, Maurizka Pitria Amrika Putranti, Annisa Istighfari Hernanda R, Ebtaria Hartiwi Putri, Bhisma Murti, Anggun Fitri Handayani

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah, Jl Ir. Sutami no 36A Jebres, Surakarta

Informasi Artikel

Diajukan: 26/07/2023
Diterima: 27/08/2023
Diterbitkan: 07/09/2023

ABSTRAK

Kanker merupakan masalah kesehatan global utama dan menjadi penyebab utama kematian di dunia. Kasus tertinggi pada perempuan di Indonesia adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dan diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk. Kejadian kanker payudara dan kanker serviks dapat dicegah dengan deteksi dini pada wanita usia subur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RW 8 Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur mengenai deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tekanan darah, senam bersama, pendidikan kesehatan, diskusi, dan kuis. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 30 peserta dan terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang terlihat dari partisipasi aktif peserta ketika diskusi dan kuis.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Kanker Serviks, Pendidikan Kesehatan

Korespondensi

Email:
Maurizka27@gmail.com

ABSTRACT

Cancer is a major global health problem and the leading cause of death in the world. The highest cases among women in Indonesia are breast cancer (42.1 cases per 100,000 people), followed by cervical cancer (23.4 cases per 100,000 people). The incidence of breast cancer and cervical cancer can be prevented by early detection in women of childbearing age. This community service activity was carried out at RW 8 Donohudan Village, Ngemplak, Boyolali and aimed to increase the knowledge and awareness of women of childbearing age regarding early detection of breast cancer and cervical cancer. The series of activities carried out included blood pressure checks, group exercises, health education, discussions, and quizzes. This community service was attended by 30 participants, and there was an increase in the participants' knowledge as seen from their active participation in discussions and quizzes.

Keywords: breast cancer; cervical cancer; health education

PENDAHULUAN

Kanker merupakan masalah kesehatan global utama dan menjadi penyebab utama kematian di dunia. Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC) melaporkan ada 12,6 juta kasus baru kanker di seluruh dunia pada tahun 2018 (IARC, 2019). Di Indonesia, berdasarkan data Global Burden Cancer menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18.1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami penyakit kanker.

Prevalensi kanker di Indonesia menempati urutan ke 8 di Asia Tenggara dan peringkat ke 23 se-ASIA (Kemenkes RI, 2018). Kejadian pada perempuan dengan kasus tertinggi adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000. Setelah itu kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2018).

Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah kanker serviks dan kanker payudara (Kemenkes RI, 2018). Kejadian ini meningkat karena minimnya tindakan penapisan efektif yang dilakukan agar keadaan pra-kanker ataupun kejadian kanker stadium diniterdeteksi. WHO menyatakan 43% penyakit kanker dapat dicegah dengan menempuh gaya hidup sehat dan 1/3 dari keseluruhan kasus tersebut dapat disembuhkan jika gejalanya diketahui lebih dini (Kemenkes RI, 2019).

American cancer society merekomendasikan pemeriksaan dini untuk pencegahan kanker payudara dan kanker serviks. Pemeriksaan dini pada kanker payudara disarankan sejak usia 20 tahun kaum wanita memeriksakan payudaranya setiap tiga tahun sekali sampai usia 40 tahun (American Cancer Society, 2021). Pencegahan dapat dilakukan dengan mendeteksi dini kanker payudara secara individu dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI merupakan pemeriksaan payudara sendiri dengan mengenali dan menemukan sendiri kelainan pada payudara. SADARI memiliki banyak keuntungan diantaranya simple, mudah dan praktis, dan pelaksanaan secara rutin dan berkala, maka kanker payudara dapat terdeteksi secara dini sehingga memperoleh penanganan lebih lanjut secara cepat dan tepat.

Pelaksanaan SADARI masih belum menjadi kegiatan prioritas meskipun memiliki banyak manfaat. Bahkan pengetahuan, motivasi, dan sikap wanita tentang praktik pemeriksaan payudara sendiri ini masih sangatlah rendah (Darvishpour et al., 2018). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan angka pelaksanaan SADARI masih rendah (Anwar et al., 2018; Mardela et al., 2017; Solikhah et al., 2021).

Kanker serviks juga menjadi penyebab utama kematian di kalangan wanita. Pada tahun 2020, diperkirakan 604.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal akibat kanker tersebut (WHO, 2018). Kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan skrining kanker serviks salah satu metodenya dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Tes IVA merupakan salah satu cara mendeteksi secara dini untuk pencegahan terhadap kanker serviks. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear oleh tenaga kesehatan (Setiyawati et al., 2022).

Pemberian informasi dan edukasi pembelajaran ini akan diterapkan kepada wanita usia subur dan memiliki risiko untuk mengalami kanker payudara dan kanker serviks. Secara umum tingkat pengetahuan dan ketrampilan deteksi dini masyarakat terkait kanker belum terdata secara jelas. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kepada wanita subur untuk memeriksakan dini dan deteksi secara dini dengan pemberian edukasi tentang kanker payudara dan kanker serviks serta pencegahannya agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur”. Kegiatan ini dilaksanakan di RW 8 Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali menggunakan metode pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks. Media yang digunakanyakni media audiovisual dalam bentuk powerpoint dan video yang sesuai dengan tema kegiatan.

Kegiatan dilakukan dengan observasi langsung saat pendidikan kesehatan dengan melihat interaksi antara peserta dengan tim. Monitoring dan evaluasi diperoleh dari sesi Tanya jawab dan kuis yang dilakukan pada sesi terakhir kegiatan.

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh 4 Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak, Universitas SebelasMaret.

2. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023 bertempat di RW 8 Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali.

3. Subjek Pengabdian

Kegiatan ini diikuti oleh 30 Wanita Usia Subur di wilayah setempat

4. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dimulai dengan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan Tekanan Darah sekaligus registrasi, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama. Selanjutnya adalah inti kegiatan yakni berupa pendidikan kesehatan mengenai Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peserta berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan dapat menjawab semua pertanyaan dalam sesi kuis. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawaty et al (2022), yang menyatakan bahwa edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mampu meningkatkan pengetahuan peserta terhadap pentingnya deteksi dini kanker payudara. Adella dan Sitohang (2020), menyatakan bahwa pemberian Konseling Informasi Edukasi dapat efektif meningkatkan pengetahuan Wanita Usia subur tentang kanker serviks dan tes IVA dengan nilai $p= 0.001$.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diikuti sejumlah 30 peserta. Kegiatan ini di mulai pukul 15.00 WIB. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dimulai dengan Registrasi serta pemeriksaan Tekanan Darah kepada peserta penyuluhan.



Gambar 1. Registrasi dan Pemeriksaan Tekanan Darah

Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan senam bersama. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas fisik dalam upaya pencegahan terjadinya kanker. Aktivitas fisik yang rendah berkaitan dengan peningkatan risiko kanker, hal ini didukung oleh penelitian oleh Yulianti et al (2016) menunjukkan seseorang yang memiliki kebiasaan berolahraga <4 jam/ minggu mempunyai risiko 1,222 lebih besar untuk menderita kanker.



Gambar 2. Senam Bersama

Kemudian saat masyarakat istirahat setelah senam bersama, Tim Pengabdian Masyarakat mempersiapkan perlengkapan dan materi edukasi yang akan diberikan. Sebelum pemaparan materi, acara dibuka dengan sambutan oleh Ketua RW 08. Pada intinya masyarakat RW 08 menerima dengan senang hati atas kegiatan yang diselenggarakan

oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari mahasiswa pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.



Gambar 3. Sambutan Ketua RW 08

Kemudian tim melakukan perkenalan kepada masyarakat untuk pendekatan agar tercipta suasana yang nyaman agar mendukung pengabdian yang optimal. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 4 orang mahasiswa Prodi S2 IKM UNS, yaitu Noris Hadi SM, Maurizka Pitria AP, Annisa Istighfari HR, Ebtaria Hartiwi P. Tim memperkenalkan identitas anggota tim dan menyampaikan maksud serta tujuan kegiatan.



Gambar 4. Perkenalan Tim Pengabdian Masyarakat

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Edukasi Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur dengan tiga sesi penyampaian yang dipimpin oleh moderator. Materi pertama tentang Kanker Serviks, kemudian dilanjutkan dengan Kanker Payudara dan terakhir tentang praktek pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Materi yang diberikan berupa pengertian, tanda gejala, bahaya serta cara deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks. Pemaparan materi dengan media power point dan video edukasi yang terkait untuk memudahkan pemahaman dari peserta. Selanjutnya peserta dipersilahkan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan, hal ini dilakukan sebagai upaya observasi dan melihat interaksi peserta dengan pemateri.

Setelah dilakukan sesi Tanya jawab, dilakukan kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta akan materi. Dalam kegiatan ini, diberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yang sesuai dengan isi materi, peserta yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan diberikan hadiah untuk meningkatkan semangat peserta.



Gambar 5. Pemaparan Materi



Gambar 6. Sesi Tanya Jawab



Gambar 7. Sesi Kuis Dan Pemberian Hadiah Pada Pemenang



Gambar 8. Foto Bersama

SIMPULAN

Wanita usia subur di RW 8 Desa Donohudan, Ngemplak, Boyolali sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Terdapat pula peningkatan pengetahuan edukasi deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks yang terlihat dari antusias peserta saat proses diskusi dan kuis. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan tentang kesehatan serta memberikan gambaran yang jelas bagi wanita usia subur untuk pencegahan serta deteksi dini Kanker Payudara dan Kanker Serviks melalui penyuluhan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW 8 Desa Donohudan Boyolali yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian ini serta seluruh peserta yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelenggaraan kegiatan pengabdian sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, C. A., dan Sitohang, N. A., (2020). Efektivitas Konseling Informasi Edukasi Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Servik dan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebagai Deteksi Dini. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(1):61-64. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i1.182>
- American Cancer Society. (2021). American Cancer Society Guidelines for the Early Detection of Cancer. <https://www.cancer.org/healthy/find-cancer-early/american-cancer-societyguidelines-for-the-early-detection-of-cancer.html>
- Anwar, S. L., Tampubolon, G., Van Hemelrijck, M., Hutajulu, S. H., Watkins, J., & Wulaningsih, W. (2018, Mar 6). Determinants of cancer screening awareness and participation among Indonesian women. *BMC Cancer*, 18(1), 208. <https://doi.org/10.1186/s12885-n018-4125-z>
- Darvishpour, A., Vajari, S. M., & Noroozi, S. (2018). Can health belief model predict breast cancer screening behaviors? *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 6(5), 949-953. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2018.183>

- IARC.(2019). Indonesia-fact sheet. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In Short Textbook of Preventive and Social Medicine. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5
- Kusumawaty, J., Novianti, E., Sukmawati, I., Srinayanti, Y., & Rahayu, Y. (2022). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 496–501. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1177>
- Mardela, A. P., Maneewat, K., & Sangchan, H. (2017, Sep). Breast cancer awareness among Indonesian women at moderate-to-high risk. *Nurs Health Sci*, 19(3), 301-306. <https://doi.org/10.1111/nhs.12345>
- Setiyawati, N., Kusmiyati, Y., Herawati, L., Wahyuningsih, H. P., Purnamaningrum, Y. E., Estiwidani, D., & Widayasih, H. (2022). Penggunaan Teropong Digital Skrining Kanker Serviks Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 15(2), 1–23.
- Solikhah, S., Lianawati, L., Matahari, R., & Rejeki, D. S. S. (2021, May 1). Determinants of Breast Cancer Screening Practice among Women in Indonesia: A Nationwide Study. *Asian Pac J Cancer Prev*, 22(5), 1435-1441. <https://doi.org/10.31557/apjcp.2021.22.5.1435>
- World Health Organization. (2018). Factsheet of Cancer Retrieved June from <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer>
- WHO. (2018). WHO guideline for screening and treatment of cervical pre- cancer lesions for cervical cancer prevention, second edition: use of mRNA tests for human papillomavirus (HPV).
- Yulianti I, Setyawan H, Sutningsih D. (2016). Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(4); 401-409.